

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami Pembinaan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Masyarakat Di Kabupaten Rembang; untuk mengetahui dan memahami kendala-kendala dalam Pembinaan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Masyarakat Di Kabupaten Rembang; dan untuk mengetahui dan memahami upaya yang ditempuh Pemerintah Kabupaten Rembang untuk mengatasi kendala-kendala Pembinaan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Masyarakat Di Kabupaten Rembang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian metode pendekatan *socio legal research*, artinya tidak hanya meninjau suatu permasalahan dari peraturan perundang-undangan saja, tetapi juga kenyataan yang terjadi dalam masyarakat kaitannya dengan permasalahan yang dibahas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif-analitis* yaitu prosedur pemecahan masalah diselidiki secara rasional melalui perenungan atau pemikiran terarah, mendalam dan mendasar tentang obyek yang diteliti dalam bentuk analisis sistematis berdasarkan pola induktif, dengan maksud menggambarkan segala sesuatu berkaitan dengan Pembinaan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Masyarakat Di Kabupaten Rembang.

Dari hasil penelitian diperoleh kenyataan bahwa sistem pembinaan dilaksanakan dengan perpaduan antara sistem karier dan sistem prestasi kerja. Kendala yang dihadapi menunjukkan belum adanya pendelegasian wewenang dalam perundangan dan masih selalu berubahnya peraturan kepegawaian, apalagi masyarakat masih terlalu lemah dalam memandangkan perubahan paradigma pelayanan birokrasi, hal ini adanya sikap apriori masyarakat yang menganggap birokrasi sarat dengan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta berbelit-belit. Sehingga upaya yang ditempuh adalah melakukan koordinasi antar departemen, juga diadakannya sosialisasi kepada semua pegawai apabila terjadi pergantian peraturan perundangan. Disamping itu sebagai alternatif adanya pembinaan sistem karier dan sistem prestasi kerja diadakan pengayaan pada jabatan fungsional, sedangkan pemahaman kepada masyarakat digunakan media sebagai sarana membuka kran komunikasi dengan masyarakat.

Melalui analisis masalah dan berbagai bentuk upaya yang diterapkan dalam menghadapi kendala pemberian pelayanan kepada masyarakat, maka disimpulkan bahwa dalam masa mendatang para Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kabupaten Rembang dapat membangun pemerintahan yang baik dan penuh tanggung jawab, hal ini sejalan dengan tuntutan zaman bahwa birokrasi akan selalu profesional mengingat dengan lahirnya lembaga KPK (Komisi Pemberantas Korupsi) akan membatasi gerak penyimpangan birokrasi.

Kata kunci :

Disiplin Kerja, Pegawai Negeri Sipil, dan Pelayanan Masyarakat.

ABSTRACT

This study aims to identify and understand the guidance and supervision of the implementation of the Civil Service in Rembang in improving service to the public; to know and understand the constraints in the implementation of the guidance and supervision of Civil Servants in Rembang in improving service to the public; and to know and understand the efforts taken by the Government of Rembang to overcome implementation constraints guidance and supervision of Civil Servants in Rembang in improving services to the public.

This study uses research methods socio legal research approach, meaning not only a problem of reviewing the legislation, but also the reality that occurs in the community relation to the issues discussed. This research uses descriptive-analytic study that investigated the problem solving procedure rationally through contemplation or thought directional, deep and fundamental about the object under study in the form of systematic analysis based on inductive pattern, with the intent describe anything related to the Development and Supervision of Civil Servants Against Public Service Improvement in Rembang.

From the research results obtained by the fact that the coaching system implemented by a combination of career system and system performance. Constraints faced showed the lack of delegation of authority in the legislation and they are always changing employment regulations, let alone people are still too weak to change the paradigm of service memandangan bureaucracy, this is the a priori attitude of people who think the bureaucracy laden dengana Corruption, Collusion and Nepotism and convoluted. So that the efforts taken is to coordinate between departments, also holding socialization to all employees if a change of legislation. Besides, as an alternative to the system of career guidance and job performance held enrichment system in a functional position, whereas understanding to the community to use the media as a means to tap into communication with the public.

Through the analysis of the problem and the various forms of effort applied in the face of obstacles providing services to the public, it is concluded that the future of the Regional Civil Servants in Rembang can build good governance and full responsibility, it is in line with the demands of the times that the bureaucracy will Professional always remember the birth of the KPK (Corruption Eradication Commission) will restrict the movement of the bureaucratic deviations.

Keywords

Coaching, the Civil Service, and Human Services.